

ABSTRAK

Andang, K., J., 2020. *Kajian Ekolinguistik Metaforis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Lisan Déré sebagai Manifestasi Jati Diri Masyarakat Manggarai*. Tesis. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Magister, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan wujud nilai-nilai kearifan lokal, 2) mendeskripsikan makna simbolik nilai-nilai kearifan lokal, 3) Mendeskripsikan nilai-nilai kearifan lokal *Déré* yang menunjukkan manifestasi jati diri masyarakat Manggarai, 4) Mendeskripsikan strategi preservasi. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif yang dengan pendekatan ekolinguistik metaforis. Objek dalam penelitian ini adalah wujud kearifan lokal, makna simbolik wujud kearifan lokal, nilai kearifan lokal yang menunjukkan manifestasi jati diri masyarakat Manggarai dalam tradisi lisan *Déré*. Data dalam penelitian ini berupa bagian-bagian tradisi lisan *Déré*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak dengan teknik dasar dan teknik lanjutan serta metode etnografi.

Metode simak dan teknik ini disejajarkan dengan metode observasi dalam penelitian sosial sedangkan metode etnografi digunakan untuk melakukan wawancara mendalam. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti yang didukung dengan pedoman wawancara dan alat bantu rekam. Penelitian ini menggunakan metode analisis ektralingual dan kontekstual yang disejajarkan dengan metode deskripsi kebudayaan dalam etnografi. Prosedur analisis data dalam penelitian ini meliputi proses identifikasi data yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, klasifikasi data, interpretasi, triangulasi, konfirmasi, dan penulisan laporan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama dalam tradisi lisan *Déré* terdapat kearifan lokal tidak berwujud nyata (*intangible*) berupa 1) ungkapan, 2) bidal, 3) metafora, 4) petuah, 5) kepercayaan dan 6) kebiasaan dan kearifan lokal berwujud nyata (*tangible*) berupa 1) air (*Wae*) dan 2) altar (*compang*). Kedua, makna simbolik wujud kearifan lokal tradisi lisan *Déré* yaitu, 1) raja, 2) pohon, 3) altar (*compang*), 4) *Ndéréng*, dan 5) air (*Wae*), 6) bulan (*Wulang*) dan bintang (*Ntala*), dan 6) pisang (*Muku*). Ketiga, nilai yang terkandung dalam tradisi lisan *Déré* yaitu, 1) nilai solidaritas, 2) nilai penghormatan, 3) Nilai religius, 4) nilai syukur dan 5) nilai ketaatan yang menunjukkan manifestasi jati diri masyarakat Manggarai berupa, 1) masyarakat yang solider dan 2) masyarakat Manggarai sebagai masyarakat yang religius dan 3) masyarakat Manggarai sebagai masyarakat pekerja keras. Keempat, strategi preservasi tradisi lisan *Déré* dilakukan dengan bekerjasama dengan 1) lembaga keagamaan dan 2) lembaga pendidikan.

Kata Kunci: ekolinguistik metaforis, tradisi lisan *Déré*, wujud kearifan lokal, nilai kearifan lokal, makna simbolik, jati diri dan preservasi tradisi lisan.

ABSTRACT

Andang, K., J., 2020. *Metaphorical Ecolinguistic Study of Local Wisdom Values Déré Oral Traditions as Manifestations of Manggarai People's Identity*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language Education, Masters Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This research aims to 1) describe the form of local wisdom values, 2) describe the symbolic meaning of local wisdom values, 3) describe the values of local wisdom Déré which shows the manifestation of the identity of the Manggarai community 4) describe the preservation strategy values. This type of research is qualitative research with a metaphorical ecolinguistic approach. The object of this research is the form of local wisdom, the symbolic meaning of the form of local wisdom, the value of local wisdom that shows the manifestation of the identity of the Manggarai community in the oral tradition of Déré. The data in this study are in the parts of Déré's oral tradition. The method of data collection is done by using the method of referring to basic and advanced techniques as well as ethnographic methods.

The listening method and this technique are paralleled by the observation method in social research while the ethnographic method is used to conduct in-depth interviews. The instruments in this study were researchers who were supported by interview guidelines and recording aids. This research uses the extralingual and contextual analysis method which is paralleled by the method of cultural description in ethnography. Data analysis procedures in this study include the process of identifying data that has been translated into Indonesian, data classification, interpretation, triangulation, confirmation, and writing a research report.

The results of this study indicate that, first in Déré's oral tradition there is intangible local wisdom in the form of expressions, 2) thimbles, 3) metaphors, 4) advice, 5) beliefs and 6) habits and local wisdom tangible (tangible) in the form of 1) water (Waé) and 2) altar (tattered). Second, the symbolic meaning of local wisdom is the oral tradition of Déré, namely, 1) the king, 2) the tree, 3) the altar (compang), 4) Ndéréng, and 5) water (Waé), 6) month (Wulang) and star (Ntala), and 6) bananas (Muku). Third, the values contained in Déré's oral tradition are, 1) the value of solidarity, 2) the value of respect, 3) the religious value, 4) the value of gratitude and 5) the value of obedience that shows the manifestation of Manggarai community identity in the form of, 1) solid society and 2) the Manggarai community is a religious society and 3) Manggarai community as a hard-working community. Fourth, Déré's oral tradition preservation strategy is carried out in collaboration with 1) religious institutions and 2) educational institutions.

Keywords: metaphorical ecolinguistics, Déré oral traditions, forms of local wisdom, local wisdom values, symbolic meaning, identity and preservation of oral traditions